

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil serta analisa pembahasan tentang “Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SMP Citra Bangsa Depok” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Distribusi frekuensi serta persentase rata-rata usia responden berusia 14 tahun, responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki, pendidikan orang tua mayoritas berpendidikan tinggi, pendapatan orang tua terbanyak berpenghasilan < UMK Kota Depok.
- b. Gambaran peran orang tua pada remaja di SMP Citra Bangsa Depok didominasi dengan orang tua berperanan baik.
- c. Gambaran perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMP Citra Bangsa Depok didominasi dengan perilaku kesehatan reproduksi positif.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan kesehatan reproduksi pada remaja di SMP Citra Bangsa Depok.

#### **V.2 Saran**

Terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini :

- a. Bagi Remaja

Diharapkan remaja meningkatkan pencegahan perilaku negatif terhadap kesehatan reproduksi, agar remaja dapat menghindari untuk melakukan tindakan penyimpangan seksual berisiko. Remaja agar dapat meningkatkan hubungan yang erat antar orang tua agar dapat memilah dan memilih pertemanan yang baik atau tidak serta mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat kejelasannya. Untuk mencegah terjadinya perilaku negatif remaja dapat mengalihkan diri dengan kegiatan yang positif seperti berolahraga, membaca, berenang, atau kegiatan lain yang menjadi hobi.

b. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat memberikan peran yang baik kepada remaja agar remaja mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang jelas dan akurat. Jika orang tua tidak banyak mengetahui tentang kesehatan reproduksi orang tua diharapkan lebih sering membaca terkait kesehatan reproduksi remaja baik dari buku maupun dari situs internet, karena jika orang tua yang mencari sumber informasi melalui situs internet orang tua tidak akan memberikan informasi yang negatif terhadap anaknya. Kemudian selain memberikan informasi, orang tua harus memantau kegiatan anak agar tidak salah bergaul.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan sekolah dapat segera mengaktifkan UKS serta adakan program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Oleh karena itu sekolah dapat menyediakan sumber informasi kesehatan reproduksi yang dapat di terima oleh remaja agar remaja tidak mencari sumber informasi di situs internet maupun di tempat lain yang tidak dibenarkan kejelasannya.

d. Bagi Pelayanan Kesehatan

Perawat komunitas agar dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi terjadwal serta berkolaborasi dengan pelayanan kesehatan untuk konseling terkait kesehatan reproduksi remaja. Diharapkan dengan adanya pendidikan kesehatan serta konseling dapat menambah pengetahuan kesehatan reproduksi dan dapat meningkatkan pencegahan penyimpangan perilaku berisiko.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel dan mengembangkan ranah penelitian karena masih banyak kekurangan pada penelitian ini